

Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Linggai Park, Tanjung Raya, Kab. Agam

Fadhil M. Adz-dzahaby¹, Adek Kurnia Fiza²

Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Universitas Negeri Padang

e-mail: dhilm901@gmail.com

Abstract. *The research was carried out against the background, namely that there was a poor response from visitors to tourist facilities. The research purposes is to test the influence of tourist facilities on the sense of satisfaction of visitors at Linggai Park. This research type is quantitative descriptive research using an approach by causal associative. The population for this research is visitors who have visited Linggai Park, whose age is over 17 years. The research was conducted using a technique of purposive sampling with 2 respondents. Hypothesis testing was conducted using simple linear regression testing. The research results include: (1) Tourism facilities achieved in the good category (45.92%) and (2) Sense of satisfaction from visitors achieved in the good category (48.88%). The calculated F score is 104,186 and the significance is $0.000 < 0.05$, where the tourist facility variable has a big influence on visitors' sense of satisfaction, which is reviewed through the Adjust R Square value, namely 0.280. The tourist facilities variable contribution (X) to the visitor satisfaction variable (Y) reached 28% and 72% was influenced by other factors.*

Keywords : *Tourist Facilities and Visitor Satisfaction*

Abstrak. Penelitian dilaksanakan dengan latar belakang yakni terdapat respon yang kurang baik dari pengunjung pada fasilitas wisata. Penelitian mempunyai tujuan yakni melakukan pengujian mengenai pengaruh dari fasilitas wisata rasakepuasan dari pengunjung pada Linggai Park. Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan asosiatif kausal. Populasi untuk penelitian ini yakni pengunjung yang telah melakukan kunjungan menuju Linggai Park, yang umurnya melebihi usia 17 tahun. Penelitian dilaksanakan memakai teknik *purposive sampling* yang jumlah responennya 2 orang. Uji hipotesis dilaksanakan memakai pengujian regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian mencakup atas: (1) Fasilitas Wisata diraih dalam kategori baik (45,92%) dan (2) Rasa kepuasan dari Pengunjung diraih dalam kategori baik (48,88%). Skor F hitung yang banyaknya 104,186 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mana variabel fasilitas wisata memberikan pengaruh yang besar pada rasa kepuasan dari pengunjung, yang ditinjau melalui nilai Adjust R Square yakni 0,280. Kontribusi dari variabel fasilitas wisata (X) untuk variabelkepuasan pengunjung (Y) diraih angka 28% dan 72 % mendapat pengaruh dari faktor yang lain.

Kata kunci: Fasilitas wisata dan Kepuasan pengunjung

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di Indonesia sudah berada pada tahap perkembangan yang cukup baik. Hal ini diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2017 Pasal 3 tentang sepuluh destinasi wisata prioritas pelaksanaan kebijakan tersebut bertujuan untuk pemerataan kunjungan wisatawan ke daerah-daerah yang ada di Indonesia. Pariwisata merupakan keseluruhan kegiatan dan hubungan yang timbul dari perjalanan diluar tempat tinggalnya dengan motif untuk mengisi waktu luang, rekreasi, studi, bisnis, kegiatan keagamaan, dan olahraga yang memberi keuntungan fisik maupun psikis dalam jangka waktu tertentu (Arlinda & Sulistyowati, 2021)

Pengembangan kawasan pariwisata didasarkan terhadap kreativitas wisatawan yang

ditujukan untuk memenuhi kebutuhannya. Satu diantara daya tarik wisata positif yang dilaporkan oleh wisatawan yakni mengurangi kesulitan yang akan dihadapi wisatawan di kemudian hari dan memperkecil peluang wisatawan untuk kembali ke objek wisata tersebut dan merekomendasikannya kepada orang lain. Kualitas suatu sebuah daya tarik wisata menyangkut terhadap orang yang membuat hari-tarik tersebut. Oleh sebab itu, hanya manusia yang bisa membuat daya tarik wisata menjadi lebih kuat, menciptakan fasilitas yang lengkap, dan memfasilitasi transportasi yang lebih mudah

Fasilitas wisata menurut (Yoeti, 2016) didefinisikan sebagai ialah keseluruhan hal yang dirancang untuk melayani kebutuhan pengunjung yang tinggal dalam waktu singkat di kawasan tujuan wisata. Di sini, mereka bisa beristirahat, mengikuti aktivitas yang ditawarkan, dan menikmati segala hal yang disediakan. Terdapat enam indikator fasilitas Wisata yaitu: 1) Fasilitas Utama 2) Fasilitas Pendukung 3) Fasilitas Pelengkap.

Linggai Park ini berada pada Nagari Duo Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Selama masa prapenelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di Linggai Park dengan melakukan pengamatan ulasan review dari platform review online, peneliti menjumpai terdapat respon yang kurang baik memperlihatkan rasa tidak puas dari sepanjang melaksanakan kunjungan pada lokasi wisata terkait. Disamping itu, uji coba secara singkat dilaksanakan pada 30 pengunjung Taman Linggai. Mayoritas responden mengungkapkan ketidaksenangannya dan menyampaikan mereka tidak akan memberikan rekomendasi pada teman dan keluarganya mengenai objek wisata terkait. Dari penilaian di atas, ketersediaan fasilitas wisata memberikan pengaruh dan menjadi penentu puas atau tidaknya pengunjung, sehingga penelitian dinilai penting. Rasa puas dari pengunjung Taman Linggai tentu akan terdampak jika fasilitas yang ditawarkan tidak sejalan terhadap apa yang diharapkan. Dari pemaparan tersebut, penulis memiliki ketertarikan melaksanakan penelitian tentang daya Tarik wisata tersebut dengan judul "Pengaruh Fasilitas wisata Terhadap Kepuasan pengunjung di Linggai Park, Tanjung Raya."

METODE

Penelitian ini dilaksanakan memakai pendekatan asosiatif kausal melalui deskriptif kuantitatif. Ada 2 variabel dalam penelitian ini yakni mencakup atas Fasilitas Wisata (X) dan Kepuasan Pengunjung (Y). Sampel untuk penelitian memakai *purposive sampling*, melalui keterlibatan 270 orang yang diminta keterangannya melalui survei. Data diraih melalui 20 butir pernyataan yang dibagikan pada responden dan dirancang memakai skala likert melalui 5 opsi jawaban. Untuk menilai hipotesis terdapat uji prasyarat yang mencakup atas pengujian:

(1) Normalitas, (2) Homogentitas, dan (3) Linieritas. Pengujian hipotesis dilaksanakan melalui uji regres linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Variabel Fasilitas Wisata (X)

Untuk variabel Fasilitas Wisata (X) terdapat 11 butir soal yang dibagikan lewat Google Form terhadap 270 responden yang bisa diperhatikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Statistik Variabel Fasilitas Hotel

Statistics		
FASILITAS		
N	Valid	270
	Missing	0
Mean		36.86
Median		37.00
Mode		37
Std. Deviation		4.166
Variance		17.356
Range		19
Minimum		29
Maximum		48
Sum		9952

Sesudah proses hitung melalui statistik untuk keseluruhan variabel telah diraih, penelitian bisa diperoleh kategori yang mengacu terhadap capaian yang responden berikan. Uraian penilaian hasil dari penelitian bisa diperhatikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Variabel X

Fasilitas			
Kategori	Kelas Interval	Frequency	Percent
Sangat Baik	> 43,995	18	6,66
Baik	> 36,665 - < 43,995	124	45,92
Cukup	>29,335 - < 36,665	118	43,70
Buruk	> 22,005 - < 29,335	10	3,70
Sangat Buruk	< 22,005	0	0
	Total	270	100

Tabel 2 memperlihatkan hasil dari variabel Fasilitas Wisata pada Daya Tarik Wisata Linggai Park bisa diperhatikan dimana telah meraih nilai mean pada angka 36,86 yang maknanya nilai itu berada pada kategori yang baik dengan interval kelas 36,66 hingga 43,99 dengan nilai presentase yang diraih 45,92 % dan frekuensi dengan jumlah 124.

2. Variabel Kepuasan Tamu (Y)

Untuk meraih data variabel rasa kepuasan dari tamu, butir soal yang mencakup atas 9 butir yang ditanyakan, dan soal itu sudah dilakukan pengujian pada validitas dan relevansinya. Berikutnya, angket dibagikan secara luas terhadap 270 orang untuk meraih respon. Hasil dari respon tersebut bisa diperhatikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Statistik Variabel Kepuasan Tamu

Statistics Kepuasan		
N	Valid	270
	Missing	0
Mean		34.47
Median		35.00
Mode		38
Std. Deviation		3.714
Variance		13.797
Range		21
Minimum		24
Maximum		45
Sum		9307

Sesudah hasil hitung secara statistik untuk seluruh variabel telah diraih, penelitian bisa memperoleh kategori yang mengacu terhadap nilai capaian yang responden berikan. Uraian dari penilaian hasil penelitian bisa diperhatikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Variabel Y

Kepuasan			
Kategori	Kelas Interval	Frequency	Percent
Sangat Baik	> 36	113	41,85
Baik	> 30 - < 36	132	48,88
Cukup	>24 - < 30	25	9,25
Buruk	> 18 - < 24	0	0
Sangat Buruk	< 18	0	0
	Total	270	100

Tabel 4 memperlihatkan data dari variabel rasa kepuasan dari Pengunjung pada Linggai Park Tanjung Raya bisa diperhatikan dimana nilai mean diraih pada angka 34,47 yang maknanya itu berada pada kategori yang baik dengan interval 30 hingga 36 dalam presentase yang diraih 48,88% dan frekuensi dengan jumlah 132.

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilaksanakan dibantu oleh aplikasi SPSS versi 26.00, yakni lewat pengujian Kolmogrov- Smirnov. Dalam penelitian ini taraf signifikans yang dipakai untuk sebagai acuan pada untuk menetapkan keputusan kenormalan sebuah distribusi daya yakni jika angkanya melebihi 0,05. Untuk memperhatikan hasil dari pengujian normalitas bisa diamati dalam Tabel 5.

Table 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			270
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	3.14001028
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.043
		Positive	.035
		Negative	-.043
Test Statistic			.043
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Tabel 5 memperlihatkan, Asymp. Sig diraih 0,200. Bisa diperhatikan dalam pengujian yang sudah dilaksanakan untuk kedua angka tersebut diraih melebihi 0,05 dan bisa diraih kesimpulan data tersebut mempunyai distribusi yang normal.

2. Uji Homogenitas

Supaya bisa meraih informasi mengenai varian dari sejumlah populasi maka dibutuhkan sebuah pengujian yakni uji homogenitas.

Table 6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Score	Based on Mean	1.040	1	538	.308

Tabel 6 memperlihatkan hasil dari pengujian homogenitas telah diraih angka dari sig. yang nilainya 0,142. Maka hasil tersebut diraih 0,142 yang melebihi 0,05 dan bisa diperoleh kesimpulan yakni data bisa dinyatakan homogen atau diraih melalui populasi yang variannya sejenis.

3. Uji Linearitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan yakni meninjau hubungan kelinearan dari dua variabel dengan signifikan. Pengaruh dari dua variabel dinyatakan linear ketika angka sig. melebihi 0,05.

Table 7. Uji Linearitas

		ANOVA Table					
		Sum of		Mean			
		Squares	Df	Square	F		Sig.
KEPUASA	Between	1289.585	18	71.644	7.512		.000
N	* n						
FASILITAS	Groups	1031.069	1	1031.069	108.115		.000
	Deviation from	258.516	17	15.207	1.595		.066
	Linearity						
	Within Groups	2393.734	251	9.537			
	Total	3683.319	269				

Tabel 7 memperlihatkan angka sig yang diraih yakni. 0,066 yang tarap signifikansi $\geq 0,05$. Maka, bisa diraih kesimpulan yakni adanya hubungan yang linier dengan signifikan dari variabel fasilitas wisata (X) dan rasa kepuasan dari pengunjung (Y).

A. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Table 8. Koefisien determinasi (R Square)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.277		3.146

a. Predictors: (Constant), FASILITAS

Tabel 8 memperlihatkan hasil dari, R square = 0,280, variabel fasilitas wisata menyumbangkan pengaruh pada angka 28% pada rasa kepuasan dari pengunjung, namun sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Table 9. Signifikansi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1031.069	1	1031.069	104.186	.000 ^b
	Residual	2652.250	268	9.896		
	Total	3683.319	269			

a. Dependent Variable: KEPUASAN

b. Predictors: (Constant), FASILITAS

Table 10. Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	17.152	1.708		10.043	.000
	FASILITAS	.470	.046	.529	10.207	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN

Hasil dari pengujian regresi linier sederhana tersebut diraih angka F 104.186 dengan sig. $0,000 \leq 0,05$ dan telah meraih nilai t 10.207 yang taraf sig.nya $0,000 < 0,05$, yang maknanya variabel fasilitas wisata (X) pada variabel kepuasan pengunjung (Y) menyumbangkan pengaruh yang signifikan. Jadi hipotesis penelitian bisa diterima.

Hasil dari penelitian yang diraih memperlihatkan, koefisien regresi yang nilainya 0,470 didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$, yang maknanya semua kenaikan dari satuan fasilitas pengunjung akan mengalami kenaikan satuan untuk rasa kepuasan dari pengunjung yang nilainya 0,470.

Pembahasan

Fasilitas pengunjung

Berdasarkan temuan penelitian, variabel Fasilitas Wisata di antara 270 responden dapat dikatakan memuaskan dengan total nilai capaian responden sebesar 9.952.yang terletak diantara rentang $> 36,665 - < 43,995$ dengan persentase 45,92 %. sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Wisata Linggai Park sudah menyediakan fasilitas wisata yang memadai untuk pengunjung.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara empiris tidak terjadi permasalahan yang diidentifikasi saat pra penelitian yang berkaitan dengan permasalahan fasilitas di Daya Tarik Wisata Linggai Park. Temuan ini relevan terhadap penelitian sebelumnya oleh (Rahmadayanti & Murtadlo, 2020) yang mendapat hasil bahwa fasilitas memberikan pengaruh secara signifikan pada keputusan melakukan kunjungan wisatawan pada Curug Goa Jalmo Kab. Pasuruan. Menurut Penelitian Sari & Suyuthie (2022) fasilitas diartikan sebagai keseluruhan kebutuhan pengunjung saat melakukan kunjungan tempat wisata yang menjadikan pengunjung memiliki perasaan nyaman dan bahagia saat melakukan kunjungan.

Kepuasan Tamu

Berdasarkan hasil temuan penelitian, variabel Kepuasan di antara 270 responden dapat dikatakan memuaskan dengan total nilai capaian responden yang besarnya 9.307. dengan posisi rentangnya $> 30 - < 36$ dengan persentase sebanyak 48,88 %. sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepuasan pengunjung daya tarik wisata Linggai Park dikategorikan baik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara empiris tidak terjadi permasalahan yang diidentifikasi saat pra penelitian yang berkaitan dengan permasalahan terkait kepuasan pengunjung di Daya Tarik Wisata Linggai Park. Temuan penelitian ini relevan dengan yang disampaikan Frimayasa dkk (2019) yang menyatakan Fasilitas positif pengaruhnya terhadap kepuasan pengunjung. Kepuasan merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan berulang konsumen hal ini didukung oleh teori Prakoso dkk (2020) yang memaparkan bahwa Kepuasan merupakan tujuan penting bisnis karena pelanggan atau pengunjung yang puas akan cenderung membeli lebih banyak.

Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Linggai Park

Berdasarkan temuan pengujian hipotesis yang dipakai dalam meninjau sebesar apa pengaruh dari fasilitas terhadap kepuasan pengunjung daya Tarik Wisata Linggai Park dilakukan berbantuan SPSS versi 26.00. Perolehan F hitung ialah 104.186 yang nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maksudnya variabel X terhadap Y memberikan pengaruh secara signifikan. Maka hipotesis penelitian diterima.

Nilai koefisien regresi variabel X yang besarnya 0,470 diraih level signifikansi 0,000. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kepuasan pengunjung akan meningkat 0,470 setiap adanya peningkatan satu satuan fasilitas pariwisata. Diraih nilai *Adjusted R square* yang angkanya 0,280, diketahui bahwa 28,0% kepuasan pengunjung (variabel Y) didorong oleh fasilitas wisata (variabel X), dan sisanya dengan persentase 72,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN

Variabel fasilitas wisata di Taman Linggai mempunyai nilai total 9.952 responden dan nilai mean 36,86 yang merupakan nilai baik dengan persentase

45,92% dan frekuensi 124 responden. Data ini mengacu pada pernyataan 270 responden.

Survei Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Taman Linggai mengungkapkan bahwa berdasarkan pernyataan 270 responden, variabel kepuasan pengunjung mempunyai nilai mean yang besarnya 34,47 dan jumlah skor responden 9.307, sehingga masuk dalam kategori baik dengan frekuensi 132 dan persentase 48,88%.

Pengaruh antara fasilitas terhadap kepuasan pengunjung Daya Tarik Linggai Park dilakukan berbantuan SPSS versi 26.00. 3. Perolehan F hitung adalah 104.186 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 Artinya fasilitas wisata (variabel X) pada rasa kepuasan dari pengunjung(variabel Y) memberikan pengaruh secara signifikan.

Artinya variabel X terhadap Y memberikan pengaruh secara signifikan. Maka hipotesis penerimaan Ho pada penelitian. Perolehan nilai koefisien regresi bagi variabel X yang besarnya 0,470 diraih angka signifikansi 0,000. Hal ini memperlihatkan dimana rasa kepuasan dari pengunjung akan meningkat pada angka 0,470 semua peningkatan satu satuan fasilitas. Setelah itu diperoleh nilai Adjusted R square ialah 0,280 sebagai indikasi bahwa fasilitas wisata (variabel X) memberikan kontribusi atau pengaruh yang besarnya 28,% pada kepuasan dari pengunjung dan faktor lain yang memberikan rasa kepuasan pengunjung dengan persentase 72,0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlinda, F., & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety , Environment) terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era New Normal serta Dampaknya pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga(JPTN)*,9(3),1404–1416.
- Frimayasa Agtovia, Lawu Suparman Hi, Syamsudin.(2019), *Pengaruh Fasilitas Tempat Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta*. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen. Vol 2(2).
- Prakoso, Dimas Bayu. Pujiastuti, Eny Endah. Sadeli.(2020) *Pengaruh Pengalaman Wisatawan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Serta Niat Berkunjung Kembali*. Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial. 5 (2)
- Rahmadayanti, Tina. Murtadlo Kholid. (2020) *Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan*. Malia: Jurnal Ekonomi Islam. 12 (1)

Sari, Alita Novita. Suyuthie Hijriyantomi. (2022). *Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman*. Jurnal Tambusai. 6 (1)

Yoeti, O. A. (2016). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung : Andi.